

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerajinan merupakan suatu benda hasil karya seni manusia yang berkaitan dengan keterampilan tangan dan memiliki nilai estetis sehingga benda tersebut memiliki nilai jual. Karya kerajinan biasanya terbuat dari berbagai bahan dan hasil memiliki fungsi sebagai benda hias maupun benda pakai.

Chocofelto merupakan nama toko disalah satu usaha kerajinan yang bergerak dalam pembuatan benda-benda *souvenir* di kota Medan. Bahan yang digunakan adalah berbahan kain flanel yang memiliki tekstur kasar dan kaku. Tekstur yang sedikit kaku membuat kain flanel mudah dibuat menjadi bermacam-macam benda kerajinan, dengan memanfaatkan kain flanel yang banyak memiliki variasi warna yang cerah akan mudah dipadukan dengan bahan lain.

Ada berbagai bentuk *souvenir* yang di produksi oleh *Chocofelto*. Akan tetapi, keadaan pemasaran kerajinan *souvenir* boneka wisuda masih kurang bagus, karena masih ada beberapa kelemahan yaitu kemasan produk *souvenir* boneka wisuda, penggunaan bahan dasar produk *souvenir* boneka wisuda dan tenaga kerja. Di samping itu *souvenir* masih dalam bentuk pesanan musiman yang menjadi kendala produksi *souvenir* boneka wisuda untuk mempromosikan produknya.

Salah satu hal yang sangat penting pada produk *souvenir* boneka wisuda adalah penerapan prinsip-prinsip desain yang estetis yaitu proporsi dalam *Souvenir* boneka wisuda harus memiliki proporsi yang unik dan menarik.

Kesatuan dalam *souvenir* boneka wisuda harus memiliki kesatuan antara *background* dan *souvenir* boneka sehingga memiliki harmoni yang indah. Repetisi dan ritme dalam *souvenir* boneka wisuda yaitu pengulangan bentuk yang sebenarnya seperti *gesture* tubuh boneka yang disesuaikan dengan kegiatan wisuda. Keseimbangan (*balance*) dalam *souvenir* boneka wisuda yaitu pada properti pendukung yang berada di sekitar *souvenir* boneka wisuda. Keutamaan atau penunjang (*Empasis and subor-dination*) dalam *souvenir* boneka wisuda adalah keberadaan *center point* dalam *souvenir* boneka wisuda yang bisa menarik perhatian konsumen. Kontrastik dan nuansa dalam *souvenir* boneka wisuda yaitu perpaduan warna kain flanel yang digunakan dengan aksesoris pendukung yang berada di sekitar *souvenir* boneka wisuda dan juga *background*.

Hal ini akan menyangkut kualitas dan kuantitas produk yang akan dipasarkan, dalam membuat produk *souvenir* boneka wisuda hal yang harus diperhatikan adalah prinsip-prinsip desain, karena ketidak sesuaian prinsip-prinsip desain pada produk *souvenir* akan mempengaruhi harga jual produk yang dipasarkan. *Souvenir* di *Chocofelto* mempunyai permasalahan tentang prinsip-prinsip desain, dimana peneliti meninjau langsung ke lapangan pada awal bulan Oktober tahun 2015 dengan melihat proses pengerjaan secara langsung, bentuk, serta penerapan prinsip-prinsip desain yang dipakai dalam *souvenir* boneka wisuda *Chocofelto*, seperti bentuk boneka yang kurang variasi, kesatuan antara *souvenir* boneka dengan *background* masih kurang kreatif, dan keutamaan (*center point*) dari *souvenir* boneka wisuda belum terlihat.

Dari produk *souvenir* yang dihasilkan *Chocofelto* ternyata penerapan prinsip-prinsip desain masih ada yang belum sesuai. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang penerapan prinsip-prinsip desain pada produk *souvenir* boneka wisuda oleh pengrajin *Chocofelto* Medan, dengan judul ***Souvenir Boneka Wisuda Berbahan Kain Flanel Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Desain Di Pengrajin Chocofelto Medan Tahun 2015.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penerapan prinsip-prinsip desain pada produk *souvenir* boneka wisuda.
2. Variasi jenis produk *souvenir* boneka wisuda.
3. Penggunaan bahan dasar untuk produk *souvenir* boneka wisuda.
4. Kemasan produk pada *souvenir* boneka wisuda.
5. Produk *souvenir* boneka wisuda masih dalam produksi musiman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi pembatasan masalah penelitian adalah

1. Penerapan prinsip-prinsip desain pada produk *souvenir* boneka wisuda.
2. Variasi jenis produk *souvenir* boneka wisuda.
3. Penggunaan bahan dasar untuk produk *souvenir* boneka wisuda.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana penerapan Prinsip-prinsip Desain pada *Souvenir Boneka Wisuda di Pengrajin Chocofelto Medan?*

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan Prinsip-prinsip Desain pada *Souvenir Boneka Wisuda di Pengrajin Chocofelto Medan*

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi kalangan institusi
 - a. Menambah wawasan bagi mahasiswa seni rupa tentang kerajinan boneka dalam prinsip-prinsip desain.
 - b. Menambah wawasan bagi mahasiswa seni rupa tentang aksentuasi dalam penciptaan kerajinan boneka.
2. Bagi kalangan Pengrajin
 - a. Bagi kalangan pengrajin untuk bahan masukan tentang prinsip-prinsip desain.
 - b. Bagi kalangan pengrajin untuk bahan masukan tentang pusat perhatian terhadap visual boneka.

3. Bagi Penulis

- a. Bagi penulis menambah wawasan mengenai karya kerajinan dan dapat lebih mengoptimalkan kreativitas dalam megelolah kain flanel menjadi suatu karya seni yang estetis dan bernilai jual tinggi.
- b. Bagi peneliti lain sebagai salah satu referensi dalam meneliti produk berbahan dasar kain flanel.

